

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi kerja dan komitmen organisasi Terhadap Kinerja karyawan (Studi Pada Pekerja Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur adalah :
 - a. Motivasi kerja pada Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur termasuk dalam kategori rendah, dapat dilihat dari jawaban responden sebesar 39,8% yang masih kurang dari bobot skoring 60%, atau $39,80\% < 60\%$. Rendahnya motivasi kerja karyawan di pengaruhi oleh kurangnya aktualisasi diri. Hal ini disebabkan karyawan yang cenderung belum sungguh -sungguh dalam bekerja dan masih belum bisa bekerja untuk membantu rekan tanpa pamrih
 - b. Komitmen organisasi pada Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur termasuk dalam kategori rendah, dapat dilihat dari jawaban responden sebesar 46,80%, yang masih kurang dari bobot skoring 60%, atau $46,80 < 60\%$. Rendahnya

komitmen organisasi di pengaruhi oleh komitmen normatif. Hal ini disebabkan masih ada karyawan yang beranggapan bahwa pekerjaan mereka bukanlah kewajiban moral bagi mereka dan mereka kurang bersikap loyal terhadap perusahaan.

- c. Kinerja karyawan pada Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur termasuk dalam kategori rendah, dapat dilihat dari jawaban responden sebesar 50,3% < 60% bobot skoring. Rendahnya kinerja karyawan di pengaruhi oleh keterlambatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan juga kebiasaan dari karyawan untuk menunda- nunda waktu pekerjaan.
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Kontribusi yang diberikan motivasi kerja adalah sebesar 36,40%. Artinya apabila motivasi kerja meningkat, maka kinerja karyawan juga akan meningkat.
3. Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Kontribusi yang diberikan komitmen organisasi adalah sebesar 29,10% Artinya apabila komitmen organisasi dimiliki oleh para pekerja meningkat maka kinerja karyawan akan meningkat.,
4. Motivasi kerja dan komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Kontribusi yang

diberikan motivasi kerja dan komitmen organisasi secara simultan adalah sebesar 48,40%. Artinya jika motivasi kerja dan komitmen organisasi yang dimiliki karyawan meningkat maka kinerja karyawan pada Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur akan meningkat sebesar 48,40%.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat kinerja karyawan antara lain: lingkungan kerja, pelatihan, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan fasilitas.
2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel yang sama namun objek penelitian yang berbeda atau dengan variabel yang berbeda namun objek penelitian yang sama.
3. Penelitian lanjutan yang masih menggunakan variabel kinerja karyawan untuk lebih banyak mencari sumber referensi dan buku yang membahas tentang variabel tersebut.

5.2.2 Saran-saran yang ditujukan untuk Suku Dinas Kebersihan Kecamatan Cipayung Jakarta Timur:

1. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa penyebab rendahnya kinerja karyawan disebabkan ketepatan waktu karyawan dalam

menyelesaikan pekerjaan dan suka menunda-nunda pekerjaan. Instansi sebaiknya memberikan teguran yang baik atau sanksi agar karyawan bisa bekerja secara tepat waktu tanpa menunda pekerja atau instansi memberikan hadiah atau penghargaan bagi karyawan yang mempunyai prestasi baik terhadap ketepatan waktu. Adapun rendahnya kinerja juga disebabkan oleh kurangnya kerja sama antara karyawan yang cenderung kurang bekerja sama dalam bekerja. Instansi sebaiknya membuat semacam acara-acara perkumpulan sesama karyawan yang dapat membuat karyawan menjadi lebih akrab sehingga mempengaruhi kerja sama dan sinergitas antara karyawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian penyebab rendahnya motivasi kerja disebabkan aktualisasi diri karyawan yang masih kurang. Karyawan masih belum bisa bekerja secara sungguh-sungguh dan bekerja secara pamrih. Instansi diharapkan dapat menumbuhkan sikap kesadaran kepada karyawan dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada karyawan agar mereka bekerja dengan sungguh-sungguh serta bekerja secara ikhlas. Selanjutnya instansi juga harus memperhatikan penghargaan yang diberikan perusahaan. Hal ini dikarenakan pemberian penghargaan berupa bonus atau tambahan gaji agar dapat menumbuhkan motivasi kerja bagi para karyawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian penyebab rendahnya komitmen organisasi adalah kurangnya komitmen normatif yang dimiliki karyawan yang belum menganggap pekerjaan sebagai kewajiban moral dan belum

bersikap loyal terhadap perusahaan. Hal ini dapat di atasi dengan memberikan nilai nilai positif kepada karyawan tentang perusahaan, menumbuhkan rasa cinta karyawn terhadap instansi dan membantu menciptakan suasana yang dapat membuat karyawan merasa senang dan nyaman dalam bekerja. Adapun peran dari atasan sangat diperlukan untuk membentuk nilai nilai yang ada di perusahaan dan membimbing para karyawan.